

TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MEMANDIKAN BAYI DAN MERAWAT TALI PUSAT OLEH IBU *POST PARTUM*

Militia Christy Aprilia Sundalangi ¹, Sefty S.J. Rompas ², Maria Lupita N. Meo ³

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi

^{2,3}Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi

Email : militiachristy7@gmail.com

Abstract *The knowledge and attitude of bathing a baby are very important aspects in parenting work. Also to caring for the umbilical cord is the principal thing to notice by mothers regarding newborn care. Lacking of knowledge and attitude in bathing a baby and caring for the umbilical cord could affect the health of the baby. The purpose of this research is to describe the level of knowledge and attitude of baby bathing and caring for the umbilical cord of post-partum mother in Warisa village of Talawaan district of North Minahasa regency. The research method that was used on this research is descriptive research design with survey method. The sample research used the total population model. The total respondent was 33 respondents of post-partum mothers in the Warisa village of Talawaan district of North Minahasa regency. The results showed that from 33 respondents, there were 13 respondents (39.4%) those who have good knowledge in bathing babies, there were 13 respondents (39.4%) those who have lacking knowledge to caring for the umbilical cord, there were 23 respondents (69.7%) those who have negative attitude in bathing babies and there were 19 respondents (57,6%) those who have a negative attitude in caring for the umbilical cord. Conclusion the results of this research were displayed that there were many levels of knowledge in bathing babies and caring for the umbilical cord of the post-partum in Warisa village of North Minahasa Regency. The author suggests that the health services should have been able to see and maximize the needs of the knowledge level and attitude toward newborn care, specifically in terms of post-partum mothers, in bathing the baby and caring for the umbilical cord by improving the level education for the related issues.*

Keywords: *Knowledge, Attitude, Baby Bathing, Umbilical Cord.*

Abstrak : Pengetahuan dan sikap memandikan bayi dan merawat tali pusat merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh ibu dalam perawatan bayi baru lahir. Pengetahuan yang kurang serta sikap yang tidak baik dalam memandikan bayi dan merawat tali pusat dapat mempengaruhi kesehatan bayi. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan sikap memandikan bayi dan merawat tali pusat oleh ibu post partum di Desa Warisa Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan metode survey. Sampel penelitian ini menggunakan total populasi yaitu seluruh ibu post partum di Desa Warisa Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara sebanyak 33 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 33 responden 13 responden (39,4%) memiliki pengetahuan baik dalam memandikan bayi, 13 responden (39,4%) memiliki pengetahuan kurang dalam pengetahuan merawat tali pusat, 23 responden (69,7 %) memiliki sikap negatif dalam memandikan bayi dan 19 responden (57,6 %) memiliki sikap negatif dalam merawat tali pusat . Kesimpulan, hasil penelitian ini mendapatkan gambaran tingkat pengetahuan memandikan bayi dan merawat tali pusat oleh ibu post partum di Desa Warisa Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara. Saran, Bagi pihak pelayanan kesehatan yang ada diharapkan dapat melihat dan memaksimalkan kebutuhan tingkat pengetahuan dan sikap perawatan bayi baru lahir lebih khusus dalam hal memandikan bayi dan

merawat tali pusat oleh ibu post partum dengan meningkatkan edukasi dalam hal memandikan bayi dan merawat tali pusat.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Memandikan Bayi, Merawat Tali Pusat.

PENDAHULUAN

Masa nifas atau *postpartum* adalah masa sesudah melahirkan atau persalinan sampai beberapa jam sesudah lahirnya plasenta atau tali pusat sampai minggu ke enam setelah melahirkan. Ibu akan mengalami adaptasi fisik dan adaptasi psikologis selama masa nifas. Adaptasi fisik meliputi kembalinya fungsi organ tubuh sedangkan adaptasi psikologis adalah transisi peran sebagai orang tua (Green, 2012). Berdasarkan Riset Kesehatan dasar sebagian besar ibu belum memahami cara perawatan bayi baru lahir, dikarenakan pengetahuan, sikap dan pengalaman ibu yang rendah. Hal ini membuat ibu merasa takut, cemas dan bingung dalam perawatan bayi baru lahir termasuk cara memandikan bayi dan perawatan tali pusat (Nursalam dkk, 2005).

Jika keadaan ini dapat terus-menerus terjadi, maka akan mempengaruhi kesehatan bayi mereka. Ibu harus mempersiapkan diri dengan meningkatkan pengetahuan dalam melakukan perawatan bayi baru lahir, karena kemampuan ibu dalam melakukan perawatan tali pusat dan memandikan bayi dipengaruhi ibu sejak awal, jika ibu tidak memiliki pengetahuan dan sikap yang baik, maka ibu akan mengalami kesulitan dalam menjalankan peran baru sebagai ibu dan jika perawatan bayi baru lahir tidak dilakukan dengan benar, akan dapat menimbulkan dampak yang tidak baik jika tidak melakukan tindakan perawatan seperti memandikan bayi dan merawat tali pusat secara baik dan benar bisa saja virus, bakteri dapat masuk ke dalam tubuh bayi melalui tali pusat jika bayi tidak dimandikan dan dibersihkan secara benar karena bayi sangat sensitive dengan dengan penyakit. (Friedman dkk, 2003).

Bayi sangat rentan terserang penyakit karena belum memiliki daya imun yang sempurna, oleh karena itu ibu harus

memperhatikan cara perawatan bayi secara tepat dan komprehensif (Putra, 2012) agar bakteri atau virus tidak masuk ke tubuh bayi.

Berdasarkan pengambilan data awal yang dilakukan peneliti di Desa Warisa Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara, didapatkan sebanyak 30 ibu post partum minggu ke 6 sampai dengan ke 8 pasca persalinan dan Desa Warisa merupakan wilayah kerja dari Puskesmas Talawaan. Pada saat pengambilan data peneliti mendapatkan banyak ibu yang sudah mengerti tapi masih merasa takut untuk memandikan bayi dan perawatan tali pusat secara mandiri dan harus dibantu oleh orang tua. Ada juga yang sudah bisa melakukannya sendiri tapi mereka menyadari belum memahami secara benar tentang perawatan bayi baru lahir dalam hal ini memandikan bayi dan perawatan tali pusat. Apalagi di Desa Warisa masih percaya akan perawatan-perawatan zaman dulu seperti contohnya untuk merawat tali pusat setelah bayi dimandikan biasanya masih ada orang tua yang menggunakan parutan arang tempurung untuk diberikan ditali pusat bayi guna untuk mempercepat puputnya tali pusat. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui seperti apa pengetahuan dan sikap memandikan bayi dan merawat tali pusat oleh ibu post partum di Desa Warisa Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara saat saat merawat bayinya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode survey untuk mengidentifikasi gambaran sikap ibu dalam memandikan bayi dan perawatan tali pusat di Desa Warisa Kecamatan Talawaan, Kabupaten Minahasa Utara. Penelitian ini telah dilakukan Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Mei-Juni 2020.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah ibu post partum di Desa Warisa Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara berjumlah 33 orang. Sampel dalam penelitian ini meliputi subjek yang memenuhi kriteria ibu yang pernah mengalami persalinan pada maksimal di minggu 6 – 8 pasca persalinan, tidak masuk dalam PDP atau terinfeksi Virus Covid-19, dapat membaca dan bersedia menjadi responden.

untuk mengetahui sikap ibu tentang memandikan bayi.

Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner. Dalam kuisisioner pengetahuan memandikan bayi akan diukur sampai tahap pengaplikasian apakah ibu sudah melakukan dengan baik atau tidak dalam memandikan bayi dan pengukuran pengaplikasiannya akan diukur melalui kuisisioner yang akan diberikan pada ibu. Untuk menilai pengetahuan ibu dilakukan penyekoran yang menyediakan dua alternative jawaban, yaitu : (a) bila jawaban “benar” skornya 1 (satu) ; (b) jika jawaban “salah” skornya 0 (nol), Dalam kuisisioner pengetahuan merawat tali pusat akan diukur sampai tahap pengaplikasian apakah ibu sudah melakukan dengan baik atau tidak dalam merawat tali pusat dan pengukuran pengaplikasiannya akan diukur melalui kuisisioner yang akan diberikan pada ibu. Untuk menilai pengetahuan ibu dilakukan penyekoran yang menyediakan dua alternative jawaban, yaitu : (a) bila jawaban “benar” skornya 1 (satu) ; (b) jika jawaban “salah” skornya 0 (nol). Sikap dalam memandikan bayi menggunakan kuisisioner berisikan 20 pertanyaan untuk mengetahui sikap ibu tentang memandikan bayi dengan menggunakan tiga kategori pertanyaan sebagai berikut: a) bila bentuk pertanyaan positif, dengan jawaban : sangat setuju (SS) skornya 3, setuju (S) skornya 2, tidak setuju (TS) skornya 1; b) bila bentuk pertanyaan negatif dengan jawaban : sangat setuju (SS) skornya 1, setuju (S) skornya 2, tidak setuju (TS) skornya 3. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini tentang sikap merawat tali pusat menggunakan kuisisioner dengan

10 pernyataan. Dalam Skala Likert, terdapat beberapa kategori yaitu Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Ragu – Ragu (RR) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

Pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diolah secara manual dengan mengelompokkan hasil dari kuisisioner kemudian dilakukan analisis menggunakan uji statistik setelah itu diolah menggunakan sistem komputersasi, tahap-tahap tersebut yaitu editing, coding, processing, dan cleaning. Data lalu di analisis univariat melalui uji statistik komputer.

HASIL dan PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Usia

Usia	n	%
20-23	5	15,2
24-36	26	78,8
>36	2	6,1
Total	33	100

Sumber : Data Primer, 2020

Tabel 2 Distribusi Frekuensi menurut Pendidikan

Pendidikan	n	%
SMP	1	3,0
SMA	18	54,5
S1	14	42,4
Total	33	100

Sumber : data Primer, 2020

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Menurut Pekerjaan

Pekerjaan	n	%
ASN	10	30,3
IRT	16	48,5
Karyawan	1	3,0
Swasta	5	15,2
Mahasiswa	1	3,0
Pedagang		
Total	33	100

Sumber : Data Primer, 2020

2. Analisa Univariat

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Memandikan bayi

Pengetahuan	n	%
Kurang	8	24,2
Cukup	12	36,4
Baik	13	39,4
Total	33	100

Sumber : data Primer, 2020

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan komponen pengetahuan memandikan bayi

Identifikasi komponen pengetahuan memandikan bayi	Benar		Salah		Mean (SD)	Prioritas
	f	%	f	%		
Manajemen memandikan bayi secara benar	8	24,2	25	75,7	1.75 (0,88)	1
Hal-hal yang diperhatikan dalam memandikan bayi	10	30,3	23	69,7	1.69 (0,81)	2
Waktu Memandikan Bayi	17	51,5	16	48,5	1.48 (0,81)	3
Pengertian Memandikan Bayi	23	69,7	10	30,3	1.30 (0,75)	4
Total Score					1,55 (0,81)	

Data Primer 2020

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Pengetahuan Memandikan Bayi berdasarkan Usia

Usia	Pengetahuan						Total	
	Kurang		Cukup		Baik		n	%
	n	%	n	%	n	%		
20-23	0	0	3	60	2	40	5	100
24-36	8	30,8	9	34,6	9	34,6	26	100
>36	0	0	0	0	2	100	2	100
Total	8	24,2	12	36,4	13	39,4	33	100

Sumber Data Primer 2020

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Responden Pengetahuan Memandikan Bayi berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Pengetahuan						Total	
	Kurang		Cukup		Baik		n	%
	n	%	n	%	n	%		
SMP	1	100	0	0	0	0	1	100
SMA	4	22,2	8	44,4	6	33,4	18	100
S1	3	21,4	4	28,6	7	50	14	100
Total	8	24,2	12	36,4	13	39,4	33	100

Sumber Data Primer 2020

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Responden Pengetahuan Memandikan Bayi berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Pengetahuan						Total	
	Kurang		Cukup		Baik		n	%
	n	%	n	%	n	%		
ASN	1	10	2	20	7	70	10	100
IRT	6	37,5	6	37,5	4	25	16	100
Mahasiswa	0	0	3	60	2	40	5	100
Karyawan	1	100	0	0	0	0	1	100
Swasta								
Pedagang	0	0	1	100	0	0	1	100
Total	8	24,2	12	36,4	13	39,4	33	100

Sumber Data Primer 2020

Tabel 9 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Merawat Tali Pusat

Pengetahuan	n	%
Kurang	13	39,4
Cukup	12	36,4
Baik	8	24,2
Total	33	100

Sumber : data Primer, 2020

Tabel 10 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan komponen pengetahuan merawat tali pusat

Identifikasi komponen pengetahuan merawat tali pusat	Benar		Salah		Mean (SD)	Prioritas
	f	%	f	%		
	Tanda dan gejala infeksi pada tali pusat	6	18,2	1.81	81,8	1.81 (0,68)
Manajemen perawatan tali pusat	8	24,2	1.75	75,7	1.75 (0,75)	2
Kebersihan dalam merawat tali pusat	19	57,6	1.42	42,4	1.42 (0,87)	3
Total Score					1,66 (0,76)	

Data Primer 2020

Tabel 11 Distribusi Frekuensi Responden Pengetahuan Merawat Tali Pusat berdasarkan Usia

Usia	Pengetahuan						Total	
	Kurang		Cukup		Baik		n	%
	n	%	n	%	n	%		
20-23	2	40	3	60	0	0	100	
24-36	10	38,5	9	34,6	7	26,9	100	
>36	1	50	0	0	1	50	100	
Total	13	39,4	12	36,4	8	24,2	33 100	

Sumber Data Primer 2020

Tabel 12 Distribusi Frekuensi Responden Pengetahuan Merawat Tali Pusat berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Pengetahuan						Total	
	Kurang		Cukup		Baik		n	%
	n	%	n	%	n	%		
SMP	0	0	1	100	0	0	1	100
SMA	9	50	7	38,9	2	11,1	18	100
S1	4	28,6	4	28,6	6	42,8	14	100
Total	13	39,4	12	36,4	8	24,2	33	100

Sumber Data Primer 2020

Tabel 13 Distribusi Frekuensi Responden Pengetahuan merawat tali pusat berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Pengetahuan						Total	
	Kurang		Cukup		Baik		n	%
	n	%	n	%	n	%		
ASN	1	10	3	20	6	60	10	100
IRT	9	56,2	6	37,5	1	6,3	16	100
Mahasiswa	1	20	3	60	1	20	5	100
Karyawan Swasta	1	100	0	0	0	0	1	100
Pedagang	1	100	0	0	0	0	1	100
Total	13	39,4	12	36,4	8	24,2	33	100

Sumber Data Primer 2020

Tabel 14 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Memandikan Bayi

Sikap	n	%
Negatif	23	69,7
Positif	10	30,3
Total	33	100

Sumber : data Primer, 2020

Tabel 15 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan komponen sikap memandikan bayi

Identifikasi komponen sikap memandikan bayi	Benar		Salah		Mean (SD)	Prioritas
	f	%	f	%		
Persiapan dalam memandikan bayi	3	9,1	30	90,9	1.90 (0,50)	1
Cara memandikan baik secara benar	12	36,4	21	63,6	1.63 (0,85)	2
Sikap manajemen memandikan bayi	18	54,5	15	45,5	1.45 (0,88)	3
Total Score					1,66 (0,74)	

Data Primer 2020

Tabel 16 Distribusi Frekuensi Responden Sikap Memandikan Bayi berdasarkan Usia

Usia	Sikap				Total	
	Negatif		Positif		n	%
	n	%	n	%		
20-23	3	60	2	40	5	100
24-36	19	73,1	7	26,9	26	100
>36	1	50	1	50	2	100
Total	23	69,7	10	30,3	33	100

Sumber Data Primer 2020

Tabel 17 Distribusi Frekuensi Responden Sikap Memandikan Bayi berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Sikap				Total	
	Negatif		Positif		n	%
	n	%	n	%		
SMP	1	100	0	0	1	100
SMA	13	72,2	5	27,8	18	100
S1	9	64,3	5	35,7	14	100
Total	23	69,7	10	30,3	33	100

Sumber Data Primer 2020

Tabel 18 Distribusi Frekuensi Responden Sikap Memandikan Bayi berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Sikap				Total	
	Negatif		Positif		n	%
	N	%	n	%		
ASN	6	60	4	40	10	100
IRT	12	75	4	25	16	100
Mahasiswa	3	60	2	40	5	100
Karyawan Swasta	1	100	0	0	1	100
Pedagang	1	100	0	0	1	100
Total	23	69,7	10	30,3	33	100

Sumber Data Primer 2020

Tabel 19 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Merawat Tali Pusat

Sikap	n	%
Negatif	19	57,6
Positif	14	42,4
Total	33	100

Sumber : data Primer, 2020

Tabel 20 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan komponen sikap merawat tali pusat

Identifikasi komponen sikap merawat tali pusat	Benar		Salah		Mean (SD)	Prioritas
	f	%	f	%		
Cara perawatan tali pusat	10	30,3	23	69,7	1,69 (0,83)	1
Manajemen perawatan tali pusat	23	69,7	10	30,3	1,33 (0,81)	2
Total Score					1,51 (0,82)	

Data Primer 2020

Tabel 21 Distribusi Frekuensi Responden Sikap Merawat Tali Pusat berdasarkan Usia

Usia	Sikap				Total	
	Negatif		Positif		n	%
	n	%	n	%		
20-23	2	40	3	60	5	100
24-36	17	65,4	9	34,6	26	100
>36	1	50	1	50	2	100
Total	20	60,6	13	39,4	33	100

Sumber Data Primer 2020

Tabel 22 Distribusi Frekuensi Responden Sikap Merawat Tali Pusat berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Sikap				Total	
	Negatif		Positif		n	%
	n	%	n	%		
SMP	1	100	0	0	1	100
SMA	10	55,6	8	44,4	18	100
S1	9	64,3	5	35,7	14	100
Total	20	60,6	13	39,4	33	100

Sumber Data Primer 2020

Tabel 23 Distribusi Frekuensi Responden Sikap merawat tali pusat berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Sikap				Total	
	Negatif		Positif		n	%
	N	%	n	%		
ASN	8	80	2	20	10	100
IRT	9	56,3	7	43,7	16	100
Mahasiswa	4	80	1	20	5	100
Karyawan swasta	1	100	0	0	1	100
Pedagang	0	0	1	100	1	100
Total	22	66,7	11	33,3	33	100

Sumber Data Primer 2020

B. PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

a. Berdasarkan Usia

Berdasarkan karakteristik usia, 24 sampai 36 tahun sebanyak 78,8% dari total 33 responden ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Novitasary dkk, 2013 Wanita Usia Subur adalah wanita yang masih dalam usia reproduktif yaitu antara usia 15 – 49 tahun yang sangat berpotensi mempunyai anak. Usi seseorang sangat mempengaruhi tingkat produktivitasnya, jika usia wanita memasuki usia lanjut maka produktivitasnya menurun karena dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti fisik dan status kesehatannya bahkan seorang wanita memasuki masa menopausenya.

b. Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan pendidikan terakhir dari total 33 responden didapatkan pendidikan terakhir SMP sebanyak 1 ibu (3,0%), pendidikan terakhir SMA sebanyak 18 ibu (54,5%) dan pendidikan terakhir S1 sebanyak 14 ibu (42,4%). Menurut Notoatmodjo 2003, kemampuan seseorang dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya. Pendidikan yang tinggi dapat meningkatkan kematangan intelektual seseorang sehingga pengetahuan yang dimiliki dapat

dikembangkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari – hari.

c. Berdasarkan pekerjaan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 33 responden ditemukan mayoritas pekerjaan ibu yaitu IRT sebanyak 16 ibu (48,5%) dan minoritas pekerjaan yaitu Karyawan Swasta sebanyak 1 ibu (3,0%) dan pedagang sebanyak 1 ibu (3,0%). Menurut Notoatmodjo 2003 berpendapat bahwa pekerjaan merupakan kegiatan yang dilakukan atau diperbuat baik mendapatkan upah atau tidak.

2. Analisa Univariat

a. Pengetahuan Memandikan Bayi

Dari hasil penelitian didapatkan pengetahuan ibu tentang memandikan bayi dari 33 responden 8 responden berpengetahuan kurang (24,2%), 12 responden berpengetahuan cukup (36,4%) dan 13 responden berpengetahuan baik (39,4%). Maka dapat disimpulkan pengetahuan ibu dalam memandikan bayi termasuk dalam kategori baik walaupun masih ada beberapa responden yang memiliki pengetahuan kurang dan cukup. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan sebelumnya, bahwasanya tingkat pengetahuan memandikan bayi menunjukkan mayoritas baik sebanyak 77,5% itu dikarenakan adanya kemauan dari ibu untuk belajar dan mencoba dalam memandikan bayi secara mandiri karena dorongan terbesar dalam diri sendirilah dapat mampu meningkatkan pengetahuan yang baik (Gozen et al.,2019).

b. Pengetahuan Merawat Tali Pusat

Dari hasil penelitian didapatkan pengetahuan responden tentang cara perawatan tali dari 33 responden, 13 responden (39,4%) berpengetahuan kurang, berpengetahuan cukup 12 responden (36,4%) dan responden 8 (24,2%) yang berpengetahuan baik. Beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan, seperti pendidikan, informasi/media massa, social budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman, usia dan paritas, tapi

seringkali hambatan terbesar tentang minimnya pengetahuan dikarenakan karena faktor dalam diri sendiri dalam menyikapi tentang pengetahuan, karena kemampuan belajar dari diri sendirilah sebagai faktor utama pengetahuan dan sikap seseorang. (Asiegbu et al., 2018)

c. Sikap Memandikan Bayi

Berdasarkan hasil penelitian dari 33 responden diketahui bahwa mayoritas ibu mempunyai sikap negatif tentang memandikan bayi yaitu sebanyak 23 responden (69,7 %), dan minoritas ibu mempunyai sikap positif sebanyak 10 responden (30,3 %).

Menurut pendapat Maulana (2009) Sikap itu respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap tidak dapat langsung dilihat dan merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek. Sikap dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. proses belajar ini terjadi karena pengalaman seseorang dengan objek tertentu dengan menghubungkan pengalaman yang satu dengan pengalaman lainnya. Dengan banyaknya pengalaman yang diperoleh dapat membantu seseorang untuk menentukan sikap terhadap tindakan yang akan dia lakukan (Gunay et al., 2018).

d. Sikap Merawat Tali Pusat

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa dari 33 responden, yang memiliki sikap negatif 19 responden (57,6%) dan 14 responden (42,4%) yang memiliki sikap positif. . Sikap dapat diartikan sebagai kesiapan/kesediaan, proses ini tidak langsung terjadi dengan sendirinya, tetapi ada beberapa tahap salah satunya dengan proses belajar, proses belajar ini terjadi karena pengalaman seseorang dengan objek tertentu dengan menghubungkan pengalaman yang satu dengan pengalaman lainnya. Dengan banyaknya pengalaman yang diperoleh dapat membantu seseorang untuk menentukan sikap terhadap tindakan yang akan dia lakukan. (Chingle et al., 2019)

KESIMPULAN

1. Sebagian besar ibu di Desa Warisa Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara memiliki tingkat pengetahuan baik dalam memandikan bayi
2. Sebagian besar ibu di Desa Warisa Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara memiliki tingkat pengetahuan kurang dalam merawat tali pusat pada bayi
3. Sebagian besar ibu di Desa Warisa Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara memiliki sikap negatif dalam memandikan bayi
4. Sebagian besar ibu di Desa Warisa Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara memiliki sikap negatif dalam merawat tali pusat.
5. Gambaran pengetahuan dan sikap ibu memandikan bayi dan merawat tali pusat bukan sepenuhnya hal pendidikan yang merupakan faktor utama penentu tingkat pengetahuan seseorang, karena kemampuan belajar dari diri sendirilah sebagai faktor utama pengetahuan dan sikap seseorang. Jadi pendidikan juga bisa didapat secara informal, yaitu berupa informasi-informasi dari orang lain atau berupa pengalaman-pengalaman yang sudah memang dapat dibuktikan kebenarannya

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar. (2007) *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya..* Yogyakarta:Pustaka Belajar
- Aziegbu et al. (2019). *Umbilical Cord Care: The Knowledge, Attitude and Practice among Mothers in Abakaliki, Ebonyi State, South.* dalam https://www.researchgate.net/profile/Uzoma_Asiegbu/publication/333907370_Umbilical_Cord_Care_The_Knowledge_Attitude_and_Practice_among_Mothers_in_Abakaliki_Ebonyi_State_South/links/5d0bd94f299bf1547c71515c/Umbilical-Cord-Care-The-Knowledge-Attitude-and-Practice-among-Mothers-in-Abakaliki-

- [Ebonyi-State-South.pdf?origin=publication_detail](#)
- Admin Haryanto (2009). *Komplikasi dalam Perawatan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: Salemba Medika
- KBBI (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [online] <http://kbbi.web.id/pusat>, diakses 10 Maret 2020
- Bobak, Irene. M., Lowdermilk., and Jensen. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Edisi 4. Jakarta : EGC.
- Budiman (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Faisal (2007). *Sinopsis Obstetri Jilid 2*. Jakarta: EGC
- Friedman, M.N.F., Bowden, V.R., & Jones, E.G. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: riset, teori, & praktik Edisi 5*. Jakarta: EGC
- Gozen et al. (2019). First Bathing Time of Newborn Infants after birth: A Comparative Analysis. Dalam <https://onlinelibrary.wiley.com> *First Bathing Time of Newborn Infants after birth: A Comparative Analysis* /doi/full/10.1111/jspn.12239
- Green, C. J and J. M. Wilkinson. (2012). *Rencana Asuhan Keperawatan Maternal & Bayi Baru Lahir*. Jakarta: EGC
- Graciacendiki (2018) *Tingkat Pengetahuan Memandikan Bayi di Tegineneng Lampung Selatan*. dalam <https://jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/JAKS/article/view/264/162> diakses pada 14 Maret 2020
- Gunay et al. (2018). *The Effect of Tub Bathing on the Newborn Pain: A Randomized Clinical Trial*. dalam https://www.internationaljournalofcaringciences.org/docs/56_1-gunay_original_10_2.pdf
- Hadijanto B, (2012). *Pendarahan pada Kehamilan Muda* In: Ilmu Kebidanan
- Hidayat, Alimul. (2012) *Metode Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Linda (2007) *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Paska Melahirkan Dalam Perawatan Tali Pusat Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kupang Kabupaten Mojokerto*. dalam <https://ejournal.unair.ac.id/JNERS/article/download/3864/2624> diakses pada 22 April 2020
- Manuaba, C., Manuaba, F., & Manuaba. 2010. *Gawat Darurat Obstetri Ginekologi & Obstetri Ginekologi Sosial untuk Profesi Bidan*. Jakarta: EGC
- Maulana Oscar (2009). *Pengetahuan dan Sikap Individu*. Jakarta : Graha Ja
- Marmi. (2012). *Asuhan Neonatus, bayi, balita, dan anak prasekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mitayani. (2010). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Salemba Medika Jakarta.
- Mochtar, Rustam. (2012) *.Sinopsis obstetri : obstetri operatif, obstetri sosial, jilid 2*. Jakarta: EGC
- Notoadmodjo (2007). *Dasar-dasar Ilmu dan seni Metodologi Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugroho, Taufan. (2011). *Buku Ajar Obstetri* Yogyakarta: Nuha Medika
- Nursalam, Susilaningrum, R., & Utami, S. (2005). *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak (untuk perawat dan bidan)*. Jakarta: Salemba Medika
- Priyono Y (2010). *Merawat Bayi Tanpa Baby Sitter*, Yogyakarta: Medika Pressindo.
- Pujiastuti (2014). *Gambaran Perawatan Tali Pusat pada Ibu Primipara di Puskesmas Banyuwangi*. Dalam <http://ojshafshawaty.ac.id/index.php/>

jpengmas/article/download/6/6

diakses pada 16 April 2020

- Sumampow, Andriani (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riksani, R. (2012). *Keajaiban ASI (Air Susu Ibu)*. Jakarta: Dunia Sehat
- Saleha, Sitti. (2013). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Jakarta : Salemba Medika
- Setiadi (2013). *Konsep Dan Proses Keperawatan Keluarga* .Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sodikin, (2013) *Asuhan Keperawatan Anak Gangguan Sistem Gastrointestinal*. Jakarta: Salemba Medika
- Sulistyawati. A. (2013). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika
- Suherni, (2013). *Perawatan Masa Nifas*. Yogyakarta: Fitramaya
- Wawandan Dewi, 2010, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan dan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta : Nuha Medika
- WHO (2014). *Maternal Mortality: World Health Organization*.